

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Melihat dari judul penelitian yang dibahas, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong dalam (Siyoto, 2015) metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pada prinsipnya penelitian kualitatif adalah menjelaskan, mendeskripsikan atau menggambarkan secara kritis suatu fenomena, peristiwa atau interaksi sosial dalam masyarakat guna mencari dan menemukan makna dalam suatu setting yang alamiah (Yusuf, 2014). Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan data lapangan, kesimpulan yang dikemukakan harus jelas dan faktual.

Penelitian ini bersifat deskriptif, memberikan gambaran sespesifik mungkin tentang individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi tentang implementasi program tahfidz

al-Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Pemilihan lokasi penelitian ini dipilih atas dasar bahwasannya SMP Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan sekolah di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang mempunyai ciri khas kurikulum Al-Islam yang berbeda dengan sekolah umum lain. Sekolah ini memiliki banyak program pembentukan karakter guna penguatan mutu peserta didiknya, salah satu program yang menjadi ciri khas dan diunggulkan di sekolah tersebut adalah program *Tahfidzul Quran*.

Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada program keagamanya yaitu *Tahfidzul Quran* dalam pembentukan karakter religius. Sekolah ini cukup banyak diminati masyarakat karena tidak hanya ilmu umum yang didapat peserta didiknya, tetapi ilmu agama juga dibekalkan kepada peserta didiknya, berdasarkan hal tersebut maka peneliti memilih SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebagai lokasi penelitian.

C. Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer tersebut nantinya diperoleh sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang akan didapatkan secara langsung dari sumber data pada pengumpul data. (Sugiyono, 2010) Peneliti akan memperoleh data primer tersebut melalui kegiatan observasi,

wawancara dan dokumentasi. Data ini akan diperoleh melalui observasi yang akan dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yang akan dilakukan, kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti secara langsung dengan pihak-pihak yang terakait serta mendukung dengan objek penelitian yang ditentukan yaitu wakil kepala bidang keislaman, guru tahfidz, peserta didik. Data primer dalam penelitian ini berupa kegiatan guru tahfidz, perilaku dan ucapan guru tahfidz, perilaku dan ucapan peserta didik.

2. Data sekunder merupakan data yang akan diperoleh peneliti dari sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2010) Data yang akan diperlukan peneliti tersebut bisa berupa profil sekolah, prosedur program kegiatan *tahfidzul quran*, data guru tahfidz dan peserta didik, dokumentasi kegiatan Tahfidz dalam pembentukan karakter religius.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh peneliti sehingga akan menghasilkan data yang valid, untuk mendapatkan data tersebut teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang disusun secara sistematis terhadap hal yang

diamati. (Sugiyono, 2010) Pada teknik ini peneliti datang langsung lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung hal pokok penelitian yang dilakukan. Peneliti mengambil data dengan mengamati kegiatan Tahfidz dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Peneliti akan mencatat berbagai bentuk fakta ataupun informasi yang diperoleh selama kegiatan observasi berlangsung. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan peneliti akan memperoleh data-data yang mendukung untuk penelitian yang akan dilakukannya. Beberapa observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Observasi ke Guru Tahfidz

Kegiatan observasi yang akan dilakukan peneliti kepada guru tahfidz dilakukan guna memperoleh data-data terkait dengan pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk karakter religius yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

b. Observasi ke Peserta Didik

Kegiatan observasi yang akan dilakukan peneliti kepada peserta didik dilakukan guna memperoleh data-data terkait dengan pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'an* yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara, guna untuk memperoleh informasi atau tujuan tertentu. (Moleong, 2013) Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data yang ketika peneliti telah mengetahui tentang informasi yang diperoleh, peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang telah disusun. (Sugiyono, 2010) Teknik wawancara ini peneliti lakukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius peserta didik seperti wakil kepala bidang keislaman, guru tahfidz, guru kelas, dan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Hasil dari wawancara tersebut nantinya akan dituangkan dalam transkrip wawancara dengan pemberian kode tanggal serta waktu wawancara. Pada proses wawancara yang akan dilakukan tersebut, peneliti akan melakukan wawancara kepada :

- a. Wakil kepala bidang keislaman, wawancara ini dilakukan peneliti kepada wakil kepala bidang keislaman sebagai koordinator dari program tersebut. Melalui observasi ini peneliti akan memperoleh data terkait dengan prosedur-prosedur dari program Tahfidzul Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
- b. Guru tahfidz sebagai pihak pelaksana serta mengetahui kondisi situasi keseharian secara langsung terkait dengan pelaksanaan

program Tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakter religius peserta didik, maka melalui wawancara ini akan diperoleh data terkait dengan pelaksanaan program tahfidzul qur'an, faktor yang mempengaruhi serta implikasi dari program tersebut terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

- c. Peserta didik sebagai pelaksananya maka melalui wawancara diharapkan dapat diperoleh data terkait pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'an* serta bentuk karakter religius yang tercermin pada dirinya.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data pendukung dalam suatu penelitian yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. (Arikunto, 2007) Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan implementasi program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan nilai karakter religius peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Dokumen tersebut mulai dari Mulai dari data profil sekolah tersebut, mulai visi dan misi sekolah, data peserta didik, prosedur program *Tahfidzul Qur'an*.

E. Keabsahan Data

Suatu langkah untuk melakukan pembuktian penelitian tersebut ilmiah atau tidak, sehingga diperlukan derajat kepercayaannya. (Moleong,

2002) Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan triangulasi, teknik ini merupakan suatu teknik pengecekan keabsahan data dengan membandingkan data dengan data yang lain. Pengecekan keabsahan data dari data yang didapatkan peneliti, dilakukan melalui triangulasi sumber yaitu mengecek keabsahan data melalui beberapa sumber, triangulasi teknik pengumpulan data yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu mengecek keabsahan data pada sumber yang sama tapi di lain waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2013) Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh peneliti dengan sumber lainnya. Pada penelitian yang akan dilakukan ini nantinya peneliti akan mengkonfirmasi terkait dengan pernyataan dari narasumber satu dengan narasumber lainnya. Sehingga data yang diperoleh memiliki keabsahan yang baik. Sumber yang ditentukan yaitu wakil kepala bidang keislaman, guru tahfidz, dan peserta didik. Pada tahap ini peneliti akan mengecek kebenaran ada yang didapat kepada beberapa sumber yang telah ditentukan tersebut.
2. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan perbandingan mulai dari hasil wawancara dengan hasil observasi yang dilakukan, membandingkan hasil observasi dengan data dokumentasi serta jika diperlukan peneliti akan memperkuat data dengan

membandingkan dari hasil wawancara dari narasumber yang telah ditentukan dengan pihak lain, hal tersebut guna memberikan kekuatan atas keabsahan data yang diperoleh.

3. Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara, observasi ataupun dokumentasi tidak hanya sekali saja setelah memperoleh data, namun peneliti akan mencoba untuk mengkonfirmasi ulang terkait dengan konteks pembahasan yang sama namun diwaktu yang berbeda. Jika data yang diperoleh dari dua waktu yang berbeda menunjukkan hal ataupun jawaban yang sama maka data tersebut dapat teruji keabsahannya.

F. Analisis Data

Suatu upaya pengorganisasian data, memilah data, mensistesisikan, dan menemukan pola hingga menemukan apa yang penting dan dipelajari hingga memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2013) Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini, nantinya peneliti akan menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman, dimana terdapat 3 tahapan yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). (Sugiyono, 2010)

Sehingga langkah yang akan dilakukan peneliti dalam kegiatan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data yang telah diperoleh oleh peneliti dilakukan reduksi secara terus menerus selama penelitian tersebut berlangsung, peneliti memilih hal-hal yang menjadi pokok pembahasan, memfokuskan pada hal yang penting, dan dicari tema serta polanya yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan serangkaian informasi yang dapat digunakan dalam proses penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan berikutnya. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti nantinya berupa uraian penjabaran data yang didapat, bagan yang disertai penjelasan serta menyajikan pula hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclution Drawing/Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti melakukan penyampaian sebuah jawaban atas semua fokus masalah yang dibahas dalam kegiatan penelitian tersebut. Pada proses ini kesimpulan yang didapat akan diverifikasi serta diuji kebenarannya, kecocokan serta kekuatannya, sehingga penelitian yang akan dilakukan akan menghasilkan jawaban yang benar kevalidannya.